

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka - angka sebagai data penelitian dan analisis menggunakan statistik. Azwar (2017) mendefinisikan metode kuantitatif metode yang menekankan analisisnya, pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui proses pengukuran dan diolah dengan metode analisa statiska, serta semua variabel yang terlibat harus diidentifikasi dengan jelas dan terukur.

Tujuan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Azwar (2017) juga mengemukakan tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk membantu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang terlibat, mempelajari hubungan diantara variabel tersebut serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan permasalahan.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Y : Penerimaan Orang tua terhadap ABK
2. Variabel X : Religiusitas
3. Variabel Sertaan : Dukungan Sosial Keluarga

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Penerimaan Orang tua terhadap anak *cerebral palsy***

Menurut Porter (dalam Eliyanto & Wiwin, 2013) penerimaan orang tua adalah perasaan dan perilaku orang tua yang dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan kebutuhan anak untuk menjadi individu yang mandiri. Johnson & Medinnus (dalam Susanto, 2014) mendefinisikan penerimaan orang tua sebagai pemberian cinta tanpa syarat sehingga penerimaan ibu terhadap anaknya tercermin melalui adanya perhatian yang

kuat, cinta kasih terhadap anak serta sikap penuh kebahagiaan mengasuh anak.

Indikator-indikator penerimaan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek penerimaan orang tua yaitu (Munandar, 1996) :

- a. Perhatian
- b. Kasih sayang
- c. Berperan serta dalam kegiatan anak
- d. Tidak mengharap terlalu banyak pada anak
- e. Tidak membedakan anak dengan yang lain

Variabel Y pada penelitian ini adalah penerimaan orang tua terhadap ABK penderita *cerebral palsy*, akan diukur dengan menggunakan skala likert.

## **2. Religiusitas**

Menurut Rosyidi (2015) religiusitas adalah pengakuan adanya kekuatan Allah SWT, hubungan antar manusia dengan Tuhannya dalam bentuk upacara ritual atau persembahan, sehingga dengan melahirkan millah (jalan hidup yang lurus) sebagai sistem tingkah laku. Ancok dan Fuad (2011) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Indikator-indikator religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi – dimensi religiusitas menurut agama islam adalah sebagai berikut (Ancok dan Fuad 2011) :

- a. Dimensi aqidah (keyakinan),
- b. Dimensi spiritual (praktek keagamaan)
- c. Dimensi ihsan (pengalaman)
- d. Dimensi ilmu (pengetahuan)
- e. Dimensi amal (pengamalan)

Variabel X pada penelitian ini adalah religiusitas, akan diukur dengan menggunakan skala likert.

### **3. Dukungan Sosial Keluarga**

Menurut Gottlieb (dalam Wijaksono, 2016) dukungan sosial adalah bantuan atau nasehat yang diberikan oleh keakraban di lingkungan sosial, berupa penerimaan verbal maupun non verbal ataupun bantuan nyata berupa tindakan yang mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Emmons dan Michael (dalam Ati dkk, 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah memberikan kenyamanan kepada orang lain, merawatnya atau menghargainya, dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan dengan perilaku, atau materi yang diperoleh dari hubungan sosial yang akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai.

Indikator-indikator dukungan sosial keluarga yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial keluarga yaitu (Wijaksono, 2016) :

1. Dukungan Emosional
2. Dukungan Penghargaan
3. Dukungan Instrumental
4. Dukungan Informasi

Variabel sertaan pada penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga, akan diukur dengan menggunakan skala likert.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Azwar (2017) merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah komunitas orang tua yang memiliki anak *cerebral palsy* di Komunitas Keluarga *Cerebral Palsy* Mojokerto dengan jumlah populasi sebanyak 125 orang tua beragama islam yang memiliki anak penderita *cerebral palsy*.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir, 2014). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan untuk diberlakukan dalam populasi (Sugiyono, 2016).

Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus menurut Nazir (2014) adalah sebagai berikut :

Estimasi Mean :

$$n = \frac{N \cdot \sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2} \quad D = \frac{B^2}{4}$$

Estimasi Total :

$$n = \frac{N \cdot \sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2} \quad D = \frac{B^2}{4N^2}$$

Estimasi Proporsi :

$$n = \frac{N \cdot p (1 - p)}{(N - 1) D + p (1 - p)}$$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

$n$  = Besarnya sample

$N$  = Besarnya populasi

$\sigma$  = *variance* populasi

$p$  = Proporsi yang diduga

$D$  = deviasi

$B$  = *Bound Error*

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016) *sampling purposive* adalah pengambilan sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah populasi orang tua yang memiliki anak penderita *cerebral palsy* dengan mempertimbangkan latarbelakang belakang agama orang tua, yaitu orang tua yang beragama islam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Sugiyono (2016) mengemukakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup yang diberikan secara langsung kepada responden atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan dikirimkan untuk memperoleh respon dari responden yang akan diteliti (Nazir, 2014). Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada orang tua untuk memperoleh data. Responden hanya tinggal memilih salah satu dari *alternative* jawaban yang mereka anggap paling tepat dan cepat melalui model skala likert, dengan

harapan responden dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Alasan peneliti menggunakan kuesioner adalah dapat diberikan secara langsung kepada responden sehingga terjadi kontak antara peneliti dan responden sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

## 2. Skala *Likert*

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2017). Skala *likert* adalah sebuah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2016).

Skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, dengan skor yang diberikan kepada responden tergantung pada jawaban yang telah dipilih, setiap *item* diberi skor 1 sampai 4.

**Tabel 3.1.**  
**Skor Skala Likert Religiusitas,**  
**Penerimaan Orang tua, dan Dukungan Sosial**

| <b>Jawaban</b>                   | <b>Aitem <i>Favorable</i></b> | <b>Aitem <i>Unfavorable</i></b> |
|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| <b>Sangat Setuju (SS)</b>        | 4                             | 1                               |
| <b>Setuju (S)</b>                | 3                             | 2                               |
| <b>Tidak Setuju (TS)</b>         | 2                             | 3                               |
| <b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b> | 1                             | 4                               |

**Tabel 3.2.**  
**Blue Print Skala Religiusitas**

| Aspek   | Indikator                            | Nomor Item       |                    | Total |
|---------|--------------------------------------|------------------|--------------------|-------|
|         |                                      | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |       |
| Aqidah  | Meyakini Allah SWT                   | 1,2,3,4          | -                  | 4     |
|         | Meyakini adanya para malaikat mulia  | 5,6              | 50                 | 3     |
|         | Meyakini Alquran                     | 7,8,9            | 51                 | 3     |
|         | Meyakini Rasul dan Nabi              | 10,11            | -                  | 2     |
|         | Meyakini hari akhir                  | 12,13,14         | 52,53              | 5     |
|         | Meyakini Qadha dan Qadar             | 15,16,17         | 54,55              | 5     |
| Syariah | Melaksanakan peribadatan agama       | 18,19            | 56                 | 3     |
| Ihsan   | Merasa selalu dalam pengawasan Allah | 20,21            | -                  | 2     |
|         | Merasakan kebaikan Allah             | 22,23,24,25,26   | 57                 | 6     |
|         | Saling memaafkan                     | 27,28,29         | -                  | 3     |
| Ilmu    | Memiliki pengetahuan agama yang luas | 30,31,32         | -                  | 3     |
|         | Berupaya mencari pengetahuan agama   | 33,34,35,36      | -                  | 4     |
|         | Berupaya memahami hukum-hukum islam  | 37,38            | -                  | 2     |
|         | Mengikuti majelis                    | 39,40            | -                  | 2     |

|      |                                       |                |          |           |
|------|---------------------------------------|----------------|----------|-----------|
|      | keagamaan untuk menambah pengetahuan  |                |          |           |
| Amal | Menjalankan dan Menyempurnakan ibadah | 41,42          | -        | 2         |
|      | Menjaga amanat                        | 43,44,45       | -        | 3         |
|      | Mematuhi norma-norma islam            | 46,47,48,49,50 | -        | 5         |
|      | <b>Jumlah</b>                         | <b>50</b>      | <b>7</b> | <b>57</b> |

**Tabel 3.3.**  
**Blue Print Skala Penerimaan**

| Aspek                           | Indikator                               | Nomor Item       |                    | Total |
|---------------------------------|---|------------------|--------------------|-------|
|                                 |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |       |
| Perhatian                       | Memenuhi kebutuhan fisik                | 1,2,3,4,5        | 39                 | 6     |
|                                 | Memenuhi kebutuhan medis                | 6,7,8            | 40,41              | 5     |
|                                 | Memenuhi kebutuhan pendidikan           | 9,10,11,12,13,14 | 42,43              | 8     |
| Kasih Sayang                    | Mendoakan anak                          | 15,16            | 44                 | 3     |
|                                 | Memberikan kata-kata positif untuk anak | 17               | 45,46              | 3     |
|                                 | Memberikan sentuhan                     | 18,19,20         | 47                 | 4     |
| Peran serta dalam kegiatan anak | Meluangkan waktu                        | 21,22,23         | 48                 | 4     |
|                                 | Memperkenalkan anak pada lingkungan     | 24,25,26         | 49,50              | 5     |
|                                 | Menjadi contoh bagi anak                | 27,28,29,30,31   | 51,52,53           | 8     |
| Tidak                           | Memahami sikap                          | 32,33,34         | 54,55              | 5     |

|                 |                     |           |           |           |
|-----------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|
| Membedakan anak | anak                |           |           |           |
|                 | Menghargai anak     | 35,36     | 56,57     | 4         |
|                 | Menjalin komunikasi | 37,38     | 58        |           |
|                 | <b>Jumlah</b>       | <b>38</b> | <b>20</b> | <b>58</b> |

**Tabel 3.4.**  
**Blue Print Skala Dukungan Sosial**

| Aspek     | Indikator   | Nomor Item       |                    | Total |
|-----------|---|------------------|--------------------|-------|
|           |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |       |
| Emosional | Bantuan perawatan dan pengasuhan yang diberikan oleh sanak saudara dan para kerabat                     | 1,2,3,4          | 26,27              | 6     |
|           | Memberikan waktu yang diluangkan untuk berbagi pengalaman terhadap orang tua anak <i>cerebral palsy</i> | 5,6              | -                  | 2     |
|           | Memberikan bantuan psikis terhadap orang tua anak <i>cerebral palsy</i>                                 | 7,8              | 28                 | 3     |
|           | Memberikan semangat ketika tua anak <i>cerebral palsy</i> mengalami kegagalan                           | 9,10             | -                  | 2     |
|           | Memberikan kesempatan pada orang tua melakukan inovasi  | 11,12,13         | -                  | 3     |

|              |  |           |          |           |
|--------------|--|-----------|----------|-----------|
| Instrumental | Memberikan rasa aman terhadap orang tua anak <i>cerebral palsy</i>                             | 14,15     | -        | 2         |
|              | Membantu orang tua untuk disiplin dan kontrol terhadap anak                                    | 16        | -        | 1         |
|              | Membantu memberi saran kepada orang tua untuk melakukan pengambilan keputusan secara bijaksana | 17        | 29       | 2         |
| Informasi    | Memberikan informasi tenaga medis atau para ahli   | 18,19,20  | -        | 3         |
|              | Memberikan informasi tentang diagnosa penyakit   | 21,22,23  | 30       | 4         |
|              | Membantu orang tua menemukan alat penunjang yang dibutuhkan anak                               | 24,25     | 31       | 3         |
|              | <b>Jumlah</b>  | <b>25</b> | <b>6</b> | <b>31</b> |

## F. Pengujian Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

### 1. Daya Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2007) daya diskriminasi aitem adalah aitem dalam skala psikologi yang mengukur atribut afektif, dengan membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Azwar (2007) mengemukakan bahwa indeks daya

diskriminasi aitem adalah indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan disebut dengan konsistensi aitem total.

Azwar (2007) mengemukakan bahwa analisis dasar yang dilakukan untuk seleksi aitem adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala, atau memilih aitem yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh skala sebagai keseluruhan. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem terhadap suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala tersebut. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{ix}$ ) yang disebut dengan parameter daya beda aitem Azwar (2007). Pada penelitian ini digunakan formula koefisien korelasi *product moment Pearson*, karena setiap aitem pada skala-skala diberi skor pada level interval. Rumus yang digunakan untuk komputasi koefisien korelasi aitem total adalah sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX \sim (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{\{\sum i^2 \sim (\sum i)^2 / n\} \{\sum X^2 \sim (\sum X)^2 / n\}}}$$

**Keterangan:**

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subyek

### 3. Pengujian Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengujian reliabilitas dengan *single trial administration*. Menurut Azwar (2017) *single trial administration* adalah data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan rumus koefisien alpha, yaitu :

$$\alpha = \frac{2(1-S_1^2+S_2^2)}{S_x^2}$$

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Varian skor belahan 1 dan 2  
 $S_x^2$  : Varian skor skala

### G. Teknik Analisis Data

Alat yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh adalah *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for windows*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan penerimaan orang tua terhadap anak *cerebral palsy* dengan mengendalikan dukungan sosial maka digunakan teknik statistik korelasi parsial jenjang satu. Dengan menggunakan *software SPSS* tersebut, peneliti melakukan sejumlah uji statistik, antara lain yaitu uji validitas, uji reliabilitas skala, uji normalitas, uji linearitas.

## H. Kerangka Kerja

